



## Efektivitas Program Herregistrasi Dalam Upaya Mewujudkan Pedagang Yang Disiplin Di Pasar Induk Puspa Agro

Risma Ardana Reswari<sup>1</sup>, Singgih Manggalou<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

### Abstract

Received: 27 Oktober 2023  
Revised: 03 November 2023  
Accepted: 10 November 2023

*The her-registration program is a re-registration activity for stall owners at the Puspa Agro Main Market which aims to control traders related to administrative matters and provide traders with an understanding of the importance of security and the facilities that traders get. This program runs with the help of apprentice students as representatives of the marketing team of PT. Puspa Agro. This study aims to determine the effectiveness of the re-registration program in creating disciplined traders. The method used by the author in this research is descriptive research with a qualitative approach. This study uses several variables to measure program effectiveness, namely program socialization, program objectives, and program monitoring. According to the research that has been done, it can be seen that the effectiveness of the re-registration program has not been fully fulfilled. Because in its implementation there are problems such as payment requirements that have not been met by traders and the lack of awareness of traders to re-register which results in traders finding it difficult to re-register. Monitoring and monitoring of the herregistration program has been maximally carried out directly by the Director of PT. Puspa Agro.*

**Keywords:** *Effectiveness, Implementation, Puspa Agro, Re-registration*

(\*) Corresponding Author: [20041010164@student.upnjatim.ac.id](mailto:20041010164@student.upnjatim.ac.id)

**How to Cite:** Reswari, R. A., & Manggalou, S. (2023). Efektivitas Program Herregistrasi Dalam Upaya Mewujudkan Pedagang Yang Disiplin Di Pasar Induk Puspa Agro. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10141203>.

### PENDAHULUAN

PT. Puspa Agro merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Jawa Timur dan juga sebagai anak perusahaan dari PT. Jatim Grha Utama. Didirikan tahun 2010 dengan status Badan Pelaksana dari PT. Jatim Grha Utama, yang kemudian diubah statusnya menjadi perseroan terbatas akhir tahun 2013.

Pasar Induk Agrobis (Pasar Puspa Agro) akan menjadi pusat produk unggulan Jawa Timur yang berkualitas dan tempat transaksi produk hortikultura yang efisien. Dalam pelaksanaannya diperlukan proses administrasi yang tertib agar kegiatan jual beli dapat berjalan dengan lancar.

Administrasi herregistrasi merupakan kegiatan penataan dan penertiban dalam pelaksanaan kepemilikan lapak. PT. Puspa Agro memiliki program yang bernama Herregistrasi (pendaftaran ulang) bagi pemilik lapak di Pasar Induk Puspa Agro. PT. Puspa Agro memberikan kemudahan kepada pemilik lapak untuk mengurus kegiatan administrasi. Terdapat 300 lapak yang ada di Pasar Induk Puspa Agro Sidarjo.

Pada tanggal 17 Januari 2023, PT. Puspa Agro membuat inovasi pelayanan melalui program herregistrasi atau kegiatan pendaftaran ulang yang merupakan program yang didasari oleh upaya pengelola Pasar Induk Puspa Agro untuk

peningkatan kualitas keamanan dan kenyamanan pedagang. Program herregistrasi bertujuan agar pedagang tertib akan administrasi. Dengan adanya program ini, pedagang dapat lebih merasa aman akan kepemilikan sewa lapak untuk berjualan.

Program herregistrasi dilakukan oleh tim marketing dan peserta magang di Puspa Agro. Tim marketing telah melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan program serta persyaratan yang harus dilengkapi. Kegiatan herregistrasi wajib dilakukan seluruh pedagang di Pasar Induk Puspa Agro.

Pada Pasar Induk Puspa Agro yang terdiri dari 5 gedung, yaitu gedung buah, sayur, aneka produk, palawija, dan petshop, program ini sangat membantu pihak pengelola Pasar Induk Puspa Agro dalam melakukan pendataan penjual. Kegiatan sosialisasi program dilakukan melalui media sosial seperti WA Grup.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang mengkaji permasalahan yang diamati dalam studi kasus. Hal ini membuat peneliti untuk mempertimbangkan teori spesifik dan merumuskan hipotesis kerja sebelum pengumpulan data. Pendekatan deskriptif dan analisis data digunakan untuk mengetahui efektivitas program herregistrasi ini. Penelitian ini menggunakan Teori Efektivitas oleh Budiani. Dimana dalam bukunya yang berjudul Efektivitas Program, Beni mengatakan terdapat 4 variabel untuk mengetahui tingkat efektivitas dari suatu program, antara lain:

- a. Ketepatan sasaran program
- b. Tujuan program
- c. Sosialisasi program
- d. Pemantauan atau *monitoring* program

Data tersebut kemudian akan dikaji untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program Herregistrasi di Pasar Induk Puspa Agro.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Herregistrasi adalah proses pendaftaran ulang setiap pemilik lapak agar dapat mengikuti kegiatan jual-beli dan selanjutnya memperoleh hak-hak pemilik lapak sesuai ketentuan yang berlaku pada tahun berjalan. Kegiatan herregistrasi tidak dapat diwakilkan oleh pihak manapun. Atas nama pemilik dan penghuni lapak harus sesuai.

Dengan adanya kegiatan herregistrasi membuat pedagang merasa aman dan nyaman saat melakukan kegiatan perdagangan di Pasar Induk Puspa Agro. Pengelola PT. Puspa Agro juga mendapatkan keuntungan. Keuntungannya seperti, mudahnya melakukan monitoring pedagang yang belum melakukan herregistrasi dengan melakukan pengecekan pada hasil rekapan.

Tahapan atau prosedur pelayanan administrasi pedagang melalui program herregistrasi yang dilakukan oleh tim Marketing dan magang yang kemudian akan di proses oleh Direktur dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pedagang datang dengan membawa persyaratan seperti fotokopi KTP, fotokopi KK, dan Materai 10000.
2. Petugas melakukan penyocokan data dengan yang ada pada sistem SI Pengelolaan Puspa yang dapat diakses oleh pegawai.

3. Petugas mengisi formulir herregistrasi sesuai dengan data yang sudah dicocokkan.
4. Setelah pengisian formulir herregistrasi, pemilik lapak membaca syarat dan ketentuan lapak dan menandatangani formulir herregistrasi.
5. Pemilik lapak membayar biaya herregistrasi sebesar Rp. 50.000,00 untuk setiap lapaknya.
6. Selanjutnya, formulir diserahkan kepada Direktur untuk dilakukan tanda tangan.
7. Formulir di fotokopi untuk pedagang dan untuk asli dipegang oleh PT. Puspa Agro untuk dijadikan arsip.

Pelaksanaan herregistrasi dilakukan pada tanggal 1-15 Maret 2023. Kegiatan herregistrasi dapat dilakukan dengan memenuhi beberapa syarat, yaitu lunas iuran selama 3 bulan terakhir dan lunas tagihan listrik Bulan Maret. Waktu herregistrasi yang diberikan cukup lama mengingat banyaknya pedagang yang masih belum lunas keuangan. Berikut hasil dari pemilik lapak yang melakukan herregistrasi:

**Tabel 1 Jumlah Penjual yang Melakukan Herregistrasi**

Gedung	Jumlah (Nama)	Jumlah (Lapak)
Aneka Produk	61	91
Sayur	33	40
Buah	13	22
Petshop	8	10
Palawija	7	32

Kegiatan Herregistrasi telah dilaksanakan oleh beberapa gedung lapak pada Pasar Induk Puspa Agro. Pada tabel terdapat jumlah spesifik nama pemilik berbeda dengan jumlah spesifik pada lapak. Hal tersebut dikarenakan adanya 1 (satu) nama yang memiliki beberapa lapak.

Gedung Aneka Produk digunakan penjual sebagai lapak untuk sembako dan usaha makanan lainnya. Gedung sayur digunakan untuk berjualan komoditas sayur seperti wortel, kol, sawi, dan berbagai macam sayur lainnya. Gedung buah digunakan untuk berjualan komoditas buah seperti semangka, Pepaya, nanas, dan lain sebagainya. Gedung petshop digunakan untuk berjualan burung dan juga digunakan untuk perlombaan gantangan burung. Gedung palawija digunakan untuk berjualan komoditas polo pendem dan lain sebagainya.

**Tabel 2 Jumlah Penjual yang Tidak Melakukan Herregistrasi**

Bidang	Jumlah (Nama)	Jumlah (Lapak)
Aneka Produk	3	8
Sayur	5	13
Buah	2	7
Petshop	7	11

Palawija	14	23
----------	----	----

Pedagang tidak melakukan Herregistrasi dikarenakan adanya pembayaran yang belum lunas. Apabila pembayaran masih ada yang belum lunas, maka penjual diberikan surat dispensasi dan harus menandatangani. Hal tersebut digunakan untuk memberikan tenggang waktu untuk melakukan Herregistrasi.

Penjual yang tidak melakukan Herregistrasi juga karena lapak yang dimiliki tidak aktif digunakan untuk kegiatan berdagang. Hal tersebut dapat dikenakan sanksi yaitu penyegelan lapak. Penyegelan lapak dilakukan apabila penjual tidak berdagang selama 1 bulan.

**Tabel 4.3 Pendaftar Baru Lapak**

Bidang	Jumlah (Nama)	Jumlah (Lapak)
Aneka Produk	2	7
Sayur	1	3
Buah	1	2

Pedagang melakukan daftar baru dikarenakan nama pemilik lapak berbeda dengan nama penghuni lapak. Adanya temuan saat pengecekan data pada sistem SI Puspa Agro. Sistem tersebut hanya dapat diakses oleh karyawan tertentu Puspa Agro. Untuk dapat mengakses sistem tersebut juga harus memakai website tersendiri serta memakai jaringan dari kantor. Pada saat di lapangan, petugas menemukan perbedaan antara biodata di sistem SI Pengelolaan Puspa Agro dengan KTP dan KK yang dibawa yaitu. Pada hal tersebut petugas langsung memberikan pilihan kepada penjual, yaitu menutup lapak dan tidak akan beroperasi kembali atau membayar sewa baru. Kegiatan daftar baru dikenakan biaya Rp. 1.500.000,00.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan herregistrasi merupakan kegiatan pendataan ulang bagi penjual yang berada di Pasar Induk Puspa Agro. Kegiatan herregistrasi dilaksanakan setiap 2 tahun sekali dengan biaya Rp. 50.000,00 untuk setiap lapaknya. Kegiatan herregistrasi dapat mempermudah petugas pengelola dalam melakukan pengecekan data administrasi antara penjual dan pemilik lapak. Pedagang yang tidak melakukan Herregistrasi dikarenakan beberapa tagihan belum dibayarkan. Pedagang yang tidak melakukan Herregistrasi dikarenakan adanya tagihan yang belum dibayarkan. Pada kegiatan Herregistrasi ditemukan hasil antara data pemilik dengan pedagang yang menempati lapak berbeda. Hal tersebut membuat orang yang menempati lapak harus melakukan pendaftaran baru dengan biaya yang cukup besar, yaitu Rp. 1.500.000,00.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aditya D. Model Integrasi Pasar Berbasis Mata Rantai Pasok Di Pasar Induk Puspa Agro Jemundo Sidoarjo. *Agrimas*. 2017;1:133-140. <https://journal.unimas.ac.id/index.php/agri/article/view/29%0Ahttps://journal.unimas.ac.id/index.php/agri/article/download/29/30>

Afrih Juhad H, Isnanto RR, Widiyanto ED. Analisis Keamanan pada Aplikasi Herregistrasi Online

Mahasiswa Universitas Diponegoro. *J Teknol dan Sist Komput.* 2016;4(3):479. doi:10.14710/jtsiskom.4.3.2016.479-484

Akbar RR, Parsudi S. Latar Belakang Dan Motivasi Berwirausaha Pedagang Sayur Di Pasar Induk Puspa Agro Kabupaten Sidoarjo. *Berk Ilm AGRIDEVINA.* 2017;5(2):99-106. doi:10.33005/adv.v5i2.818

DERI AZHARI, NPM. 121000236 (2016) *IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA BANDUNG NO. 2*

*TAHUN 2009 TENTANG PENATAAN PASAR TRADISIONAL, PUSAT PERBELANJAAN DAN TOKO*

*MODERN TERHADAP PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN KOPERASI PASAR TRADISIONAL.*

Hasan S. Peran Pemerintah Dalam Perlindungan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional Di Kota Makassar. *Univ Hasanuddin Makassar.* Published online 2016. <https://core.ac.uk/download/pdf/77626642.pdf>

Irwan M, Kurniawan D. Revitalisasi Pasar Tradisional Di Tengah Arus Pasar Modern. Published online 2016:13.

Negara VP, Pratomo D. Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Kualitas Layanan Her Registrasi Igracias Terhadap Kepuasan Pengguna. *JAF- J Account Financ.* 2019;1(01):33. doi:10.25124/jaf.v1i01.903

Wijaya RRA. LKP : Sistem Prosedur Pendaftaran pada Bagian Penerimaan Mahasiswa Baru Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Published online 2017. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/4117/>

Wisnujati NS. Masalah dan Solusi Keberadaan Trading House Untuk Produk Pertanian di Jawa Timur. Published online 2018:515-519. <https://erepository.uwks.ac.id/8719/1/21>. Masalah dan Solusi Keberadaan Trading House Untuk Produk Pertanian di Jawa Timur.pdf